

**AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA  
PT. SEMPURNA JAYA LAJU  
MEDAN**

**SKRIPSI**

Oleh :

**SRI YAHYU NINGSIH**  
**NIM : 02.833.0085**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2007**

Judul Skripsi : **AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA PT. SEMPURNA  
JAYA LAJU MEDAN**

Nama Mahasiswi : **SRI YAHYU NINGSIH**

NPM : **028330085**

Jurusan : **Akuntansi**




**Menyetujui:  
Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

  
**Drs. Zainal Abidin**

**Pembimbing II**

  
**Dra. Hj. Rosmaini, AK.**

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan**

  
**Dra. Hj. Retnayati Siregar, MSi.**

**Dekan**

  
**Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEd.**

## **RINGKASAN**

**SRI YAHYU NINGSIH, AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA PT. SEMPURNA JAYA LAJU MEDAN. (Di Bawah Bimbingan Drs. H. Jhon Hardy, MSi, sebagai Pembimbing I dan Dra. Hj. Rosmaini, AK, sebagai Pembimbing II).**

Aktiva tetap merupakan harta perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan yang tidak dimaksudkan untuk diperdagangkan melainkan untuk dipergunakan dalam jangka waktu lebih dari satu periode. Aktiva tersebut pada umumnya diperoleh dengan berbagai cara, pembelian secara leasing, dibuat sendiri dan sebagainya. Pada PT. Sempurna Jaya Laju Medan aktiva tetap dibukukan berdasarkan harga perolehan dengan memilih saldo menurun.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan adalah “apakah penerapan metode penyusunan aktiva tetap pada PT. Sempurna Jaya Laju Medan telah sesuai dengan PSAK No. 16 dan PSAK No. 17”.

Sehubungan dengan pembahasan rumusan masalah di atas maka diadakan penelitian secara kepustakaan dan penelitian lapangan pada PT. Sempurna Jaya Laju Medan. Dan metode analisis yang dipergunakan adalah metode deskriptif dan komparatif.

Dari hasil penelitian maka diketahui penggolongan aktiva tetap yang dilakukan PT. Sempurna Jaya Laju Medan sudah baik dan sesuai dengan PSAK No. 17 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang menyatakan bahwa jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aktiva dialokasi berdasarkan suatu sistematis dan beralasan selama masa manfaat tersebut dan tidak sesuai dengan PSAK No. 1b yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yang menyatakan bahwa metode penyusutan harus mencerminkan pola pemanfaatan ekonomi aktiva oleh perusahaan. Awal pengakuan dan berakhirnya penyusutan yang dilakukan dengan Standar Akuntansi Keuangan, di mana perusahaan menetapkan awal penyusutannya pada tahun pembelian dan penyusutannya ditentukan tahunan sehingga pengakuan awal dan berakhirnya penyusutan dianggap tanggal 1 Januari tahun pembelian yang bersangkutan. Hal ini terjadi karena perusahaan belum mencatat tanggal perolehan aktiva tetap tersebut ke dalam daftar aktiva tetapnya. Berdasarkan SAK pengakuan awal dan berakhirnya penyusutan yang dilakukan dalam suatu periode akuntansi adalah pada awal aktiva tetap tersebut dibeli untuk langsung dipergunakan serta berakhir sampai taksiran masa manfaat aktiva tetap tersebut di atas. Berdasarkan SAK, perusahaan hendaknya melakukan estimasi nilai sisa aktiva tetap yang digunakan apabila nilainya dianggap material dan dapat diestimasi dengan cukup tepat. PT. Sempurna Jaya Laju Medan belum melakukan pengestimasian nilai sisa aktiva yang dimiliki berjumlah besar) dengan anggapan aktiva tetap tersebut selalu habis dipakai tanpa mengestimasikan nilai sisa aktiva yang dimilikinya.

## **KATA PENGANTAR**

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis menyelesaikan skripsi yang sederhana ini dalam rangka menempuh salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini belumlah sempurna seperti yang diharapkan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharap dan menerima segala kritik dan saran-saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini adalah berkat bantuan dari dosen pembimbing maupun semua pihak yang terkait di dalamnya dengan judul yang penulis pilih. Oleh sebab itu, dengan selesainya skripsi ini maka penulis mengucapkan banyak terima-kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEc, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, MSi, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs. Zainal Abidin, selaku Dosen Pembimbing I Penulis.
4. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, AK, selaku Dosen Pembimbing II Penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh unsur staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

6. Bapak Direksi, staf dan karyawan PT. Smepurna Jaya Laju Medan atas semua kesempatan yang diberikan bagi penulis untuk atas semua kesempatan yang diberikan bagi penulis untuk melakukan penelitian sebagai bahan penyusunan skripsi ini.
7. Terkhusus ucapan terima-kasih kepada Ayahanda Sukarsono dan Ibunda Asni sebagai penghormatan dan rasa baktiku kepada mereka. Tak lupa buat Adikku Anton Haryono, Heryawan Fazrin dan Ayu Purnama Sari semoga kebersamaan ini tetap menyertai kita selamanya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca sekalian.

Penulis,

( Sri Yahyu Ningsih )

## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN</b>	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>III</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>IV</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>V</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Alasan Pemilihan Judul .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Luas dan Tujuan Penelitian .....	4
D. Metode Penelitian dan Pengumpulan Data .....	4
E. Metode Analisis .....	5
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>6</b>
A. Pengertian Aktiva Tetap dan Jenis-jenis Aktiva Tetap Berwujud ..	6
B. Perolehan Aktiva Tetap .....	8
C. Pengeluaran Modal dan Pengeluaran Pendapatan .....	19
D. Metode Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud .....	21
<b>BAB III : PT. SEMPURNA JAYA LAJU MEDAN</b> .....	<b>33</b>
A. Gambar Umum Perusahaan .....	33
B. Jenis-Jenis Aktiva Tetap Berwujud .....	39
C. Pengeluaran Modal dan Pengeluaran Pendapatan .....	40

D. Metode Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud .....	41
<b>BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI .....</b>	<b>42</b>
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	48

DAFTAR PUSTAKA



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Perusahaan sebagai suatu organisasi mempunyai tujuan yaitu memperoleh laba maksimum guna mempertahankan kelangsungan hidup dan mengemhangkan usaha. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan membutuhkan faktor-faktor produksi yang mendukung dalam menghasilkan barang dan jasa. yang salah satunya adalah aktiva tetap.

Aktiva tetap merupakan harta perusahaan yang digunakan dalam kegiatan oprasional perusahaan yang tidak dimaksudkan untuk diperdagangkan. melainkan untuk digunakan dalam jangka waktu lebih dari satu periode. Aktiva tersebut pada umumnya diperoleh dengan berbagai cara, pembelian secara leasing, di buat sendiri dan sebagainya.

Dengan berjalannya waktu, aktiva tetap memerlukan perbaikan, perawatan dan pemeliharaan rutin. Dana yang keluar untuk perbaikan, perawatan, dan pemeliharaan rutin tidaklah sedikit. Oleh karena itu perlu suatu penetapan apakah pengeluaran yang berhubungan dengan aktiva tersebut telah diawasi secara benar. Kemudian atas biaya yang terjadi sehubungan dengan aktiva tetap harus dianalisa secara terperinci agar dapat digunakan seefektif mungkin, apakah pengeluaran tersebut dikategorikan sebagai pengeluaran modal atau sebagai pengeluaran pendapatan, hal ini perlu ditetapkan untuk menghindari biaya-biaya yang terlalu besar atau sebaliknya dalam suatu periode akuntansi. Aktiva tetap memiliki umur ekonomis atau masa manfaat yang terbatas.



Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan memiliki batas waktu untuk dapat dioperasikan secara layak. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya memiliki berbagai jenis aktiva tetap yang mempunyai umur ekonomis atau masa manfaat yang berbeda-beda. Hal tersebut mempengaruhi dalam penentuan metode dan biaya penyusutan yang selanjutnya penyusutan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap perhitungan laba rugi perusahaan.

Untuk mengaitkan harga perolehan aktiva dengan pendapatan maka penyusutan periodik harus mencerminkan pola pendapatan yang berbeda-beda, maka biaya penyusutan harus berbeda - beda pula sesuai dengan penggunaannya. Ketika penyusutan dihitung berdasarkan waktu, maka pola penggunaan harus diperkirakan. Faktor waktu digunakan dalam dua kelompok umum penyusutan yaitu penyusutan garis lurus dan penyusutan yang dipercepat. Ketika penyusutan diukur dengan menggunakan faktor penggunaan maka jumlah penggunaannya harus diperkirakan. Penyusutan dibebankan secara berbeda dalam berbagai periode sesuai dengan penggunaan aktiva. Faktor penggunaan digunakan dalam metode penyusutan unit produksi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan terhadap Laporan Keuangan PT. Sempurna Jaya Laju yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs, Biasa Sitepu. Ak dalam kebijakan Akuntansi Perusahaan menunjukkan bahwa Aktiva Tetap dibukukan berdasarkan harga perolehan dengan memilih Metode Saldo Menurun. Digunakannya Metode Saldo Menurun dalam menentukan penyusutan atas seluruh aktiva tetap perusahaan sesuai dengan PSAK No.17 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, yang menyatakan bahwa "Jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aktiva dialokasi



## DAFTAR PUSTAKA

- Earl K. Stice, James D Stice, K. Fred Skousen, *Akuntansi Intermediate*, Edisi 15, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta, 2005
- Fress, Philip E Niswonger, C Rollin dan Warren, CarlS, *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Edisi Keempatbelas, Jilid I Editor Maruanus Sinaga, Erlangga, Jakarta, 1998
- Harahap, Sofyan Syafr, *Akuntansi Aktiva Tetap*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002
- Hermanto, *Akuntansi Keuangan Intermediate*, Edisi Kedua, Liberty, Yogyakarta, 1998
- Husein Umar, *Riset Akuntansi*, Edisi Revisi, Cetakan Kelima, PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 2004
- Simamora, Henry, *Akuntansi “Basis Pengambilan Keputusan Bisnis”*, Jilid II, Salemba Empat Jakarta, 2000
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, 1999
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Standar Akuntansi Keuangan*, Edisi Revisi, Salemba Empat, Jakarta, 2004

### C. Posisi Keuangan

Posisi Keuangan per 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut :

<u>Aktiva</u>	Rp. 15.134.990.603,-
Terdiri dari :	
Aktiva Lancar	Rp. 13.230.283.842,-
Aktiva Tetap	<u>Rp. 1.904.706.761,-</u>
	Rp. 15.134.990.603,-
	=====
<u>Kewajiban</u>	Rp. 7.901.358.566,-
Terdiri dari :	
Kewajiban Lancar	Rp. 7.901.358.566,-
Hutang Jangka Panjang	<u>Rp. -</u>
	Rp. 7.901.358.566,-
	=====
<u>Modal</u>	Rp. 7.233.632.037,-
Terdiri dari :	
Modal Disetor	Rp. 6.000.000.000,-
Modal KEPRES 26 tahun 1984	Rp. 66.164.479,-
Laba Ditahan	Rp. 914.697.428,-
Laba Tahun Berjalan	<u>Rp. 252.770.130,-</u>
	Rp. 7.233.632.037,-
	=====

### E. Kebijakan Akuntansi

Adapun Kebijakan Akuntansi yang dijalankan perusahaan ini adalah sebagai berikut :

1. Aktiva Tetap dibukukan berdasarkan harga perolehan.  
Aktiva tetap disusutkan dengan Metode Fiskus (U.U. Tahun 2004) dan memilih Metode Saldo Menurun.
2. Penilaian Pe.sediaan Dipakai Metode FIFO
3. Metode pembukuan dipakai Metode Accrual Basis.
4. Pengakuan pendapatan dipakai Metode Persentase Selesai.
5. Keadaan Adiministrasi  
Keadaan Pembukuan Perusahaan ini tahun 2006 terdiri dari :
  1. Buku Harian
  2. Buku Besar
  3. Buku Tambahan

### F. Modal

Berdasarkan keputusan Akte Notaris No. 13 dibuat di hadapan oleh IKA AZNIGA LOKMAN, Sarjana Hukum di Medan memperbesar Modal Dana dari Rp. 1.500.000.000,- menjadi Rp. 10.000.000.000,- dari Modal Dasar telah ditempatkan oleh pendiri sebesar Rp. 6.000.000.000,- dengan perincian sbb :

1. Sophian Tanton	Rp. 3.600.000.000,-
2. Susanti Wibowo	Rp. 600.000.000,-
3. Juliana Tanton	Rp. 1.500.000.000,-
4. Tan Giok En	Rp. 300.000.000,-
Jumlah	Rp. 6.000.000.000,- =====

P.T. SEMPURNA JAYA LAJU

NERACA PERBANDINGAN

PER 31 DESEMBER 2006 & PER 31 DESEMBER 2005

Keterangan	Per 31 Desember 2005 [Rupiah]	Per 31 Desember 2006 [Rupiah]	Keterangan	Per 31 Desember 2005 [Rupiah]	Per 31 Desember 2006 [Rupiah]
<b>AKTIVA</b>			<b>KEWAJIBAN DAN MODAL</b>		
<b>AKTIVA LANCAR</b>			<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>		
Kas	52,571,952.-	80,045,311.-	Hutang Dagang Lamp. V	3,775,335,057.-	2,291,984,620.-
Bank	-	-	Hutang Bank Lamp.VII	3,816,300,386.-	1,879,659,983.-
Piutang Dagang Lamp. I	8,925,635,234.-	4,489,711,243.-	Hutang PPh Pasal 21 Lamp.VI	3,139,006.-	3,036,367.-
Persediaan Barang Lamp.II	4,252,076,656.-	4,390,921,963.-	Hutang PPh Badan Lamp.VIII	18,985,175.-	2,572,541.-
PPN Thn 2005 Lebih Bayar	-	72,822,660.-	PPN Thn. 2006 Yg Kurang Bayar lamp.IX	285,100,758.-	-
Yg.Sedang Direstitusi	-	-	Biaya Yg Hrs Dibayar Lamp.X	2,498,184.-	1,826,783.-
	13,230,283,842.-	9,033,501,177.-		7,901,358,566.-	4,179,080,294.-
<b>AKTIVA TETAP</b> Lamp.III			<b>MODAL</b>		
Golongan I	1,244,076,463.-	1,244,076,463.-	Modal Disetor	6,000,000,000.-	6,000,000,000.-
Golongan II	939,913,655.-	894,503,655.-	Modal Keppres 26 Thn. 84	66,164,479.-	66,164,479.-
Golongan III	557,085,081.-	557,085,081.-	Laba Yang Ditahan Lamp. XI	914,697,428.-	864,354,417.-
Golongan IV	1,438,017,508.-	1,438,017,508.-	Laba Tahun Berjalan	252,770,130.-	141,369,380.-
Tanah	380,282,250.-	380,282,250.-		7,233,632,037.-	7,071,888,276.-
Penyusutan	4,559,374,957.- (2,654,668,196.-)	4,513,964,957.- (2,354,017,409.-)			
	1,904,706,761.-	2,159,947,548.-			
<b>AKTIVA LAIN - LAIN</b>					
PPN Lebih Bayar Lamp.IV	-	57,519,845.-			
Jumlah Aktiva	15,134,990,603.-	11,250,968,570.-	Jumlah Kewajiban dan Modal	15,134,990,603.-	11,250,968,570.-

UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO. IZIN USAHA: KEP-239/KM

MEDAN

KANTOR AKUNTAN DR.S. B. SI  
JALAN TEUKU UMAR NO. 28 TELP. 4